

Katalog BPS: 1101002.6211062

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN MIRI MANASA 2014



*BADAN PUSAT STATISIK KABUPATEN GUNUNG MAS*



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN MIRI MANASA**

**2014**

<https://gumilskabbps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN MIRI MANASA 2014**

ISSN : 2089 - 1504  
No. Publikasi : 62110. 1436  
Katalog BPS : 1101002.6211062  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 16 halaman

Naskah:  
Koordinator Statistik Kecamatan Miri Manasa

Tim Penyusunan Naskah:  
Penanggung Jawab : Drs.Ceptedy  
Koordinator : Karolina Septiani, SP

Editor :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Mike Fitriandari, S.ST

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik  
Koordinator : Budi Wibowo, S.ST  
Anggota : Citra Nugroho, SP

Dicetak Oleh :  
CV. KARYA GUNA BERSAMA

**“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”**



## Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, November 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Miri Manasa ini dapat diterbitkan untuk keempat kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Miri Manasa. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan Miri Manasa 2013” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Napoi, November 2014  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Miri Manasa,

KAROLINA SEPTIANI, SP



## DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	8
5.	Kesehatan	10
6.	Sosial Lainnya	12
7.	Perdagangan	14
8.	Transportasi	15
9.	Pertanian	16



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

**Miri Manasa terletak di antara empat kecamatan**  
Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804 Km<sup>2</sup>

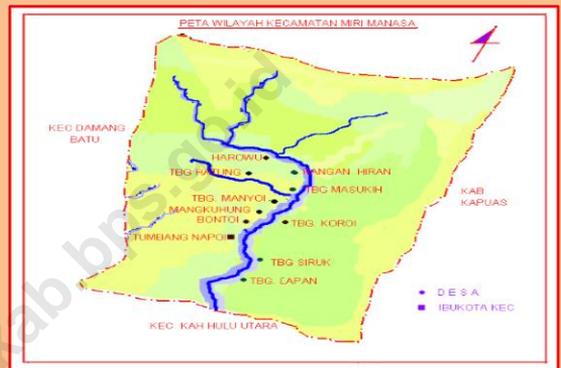
Kecamatan Miri Manasa berada di ketinggian antara 0 – 500 m di atas permukaan laut. Kantor Kecamatan terletak pada Koordinat 113,5956° Bujur Timur, 00,70268° Lintang Selatan. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kabupaten Murung Raya, sebelah selatan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, sebelah timur dengan Kecamatan Kapuas Hulu (Kabupaten Kapuas), sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Damang Batu.

Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804 Km<sup>2</sup>. Ibukota kecamatan ini adalah Tumbang Napoi yang merupakan wilayah Kelurahan Tumbang Napoi. Kecamatan Miri Manasa memiliki 11 Desa.

Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Miri Manasa, Desa Harowu merupakan desa dengan luas wilayah terbesar. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Tumbang Koroi.

Kondisi iklim di Kecamatan Miri Manasa, pada umumnya sama dengan kondisi iklim kecamatan lainnya. Yakni iklim tropis. Serta mempunyai dua musim; musim kemarau dan musim hujan.

## Peta Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Bappeda Kabupaten Gunung Mas

## Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Miri Manasa

Uraian	Satuan	2013
<b>Letak Geografis</b>		
Bujur Timur	-	113,5956° BT
Lintang Selatan	-	00,70268° LS
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	1.542
Tinggi Permukaan	Meter	102
Kemiringan	Derajat (°)	15-25°
<b>Batas Wilayah</b>		
Utara	Kabupaten Murung Raya	
Timur	Kecamatan Kapuas Hulu (Kab. Kapuas)	
Selatan	Kecamatan Kahayan Hulu Utara	
Barat	Kecamatan Damang Batu (Kab. Gunung Mas)	

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

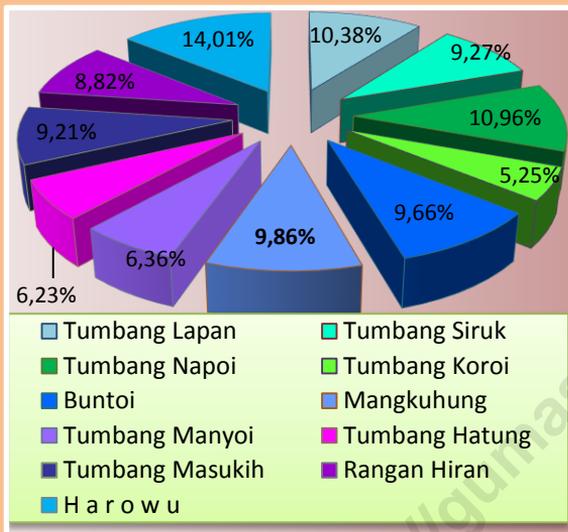
# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Beriklim tropis dan lembab*

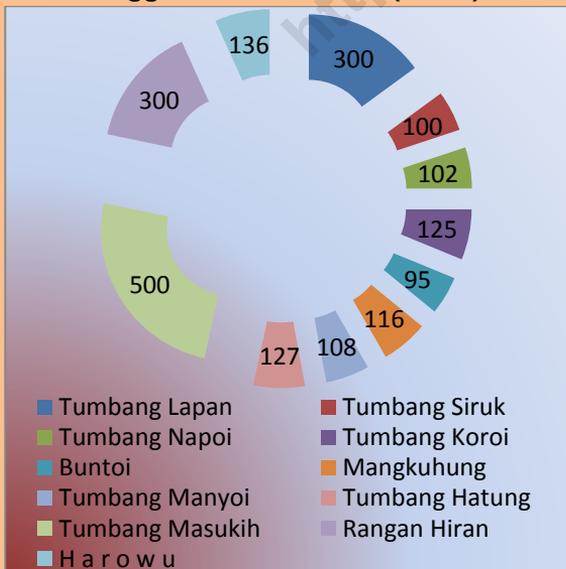
*Temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C*

### Persentase Luas Wilayah Desa/Kelurahan



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

### Tinggi Permukaan Laut (Meter)



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

Kecamatan Miri Manasa beriklim tropis dan lembab dengan temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C. Letak desa di Kecamatan Miri Manasa sebagian besar di pinggiran Sungai Miri. Sungai Miri merupakan satu-satunya sungai besar yang melintasi di Kecamatan ini selain sungai-sungai kecil yang melintas di wilayah Kecamatan Miri manasa. Di Kecamatan Miri Manasa, terdapat sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang berada di Desa Harowu.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Kecamatan Miri Manasa Merupakan kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibu Kota kabupaten Gunung Mas.*

Keberadaan Sungai Miri sangat membantu kehidupan sosial dan perekonomian penduduk Miri Manasa. Oleh sebab itu, sebagian besar pemukiman penduduk di Kecamatan Miri Manasa berada di sekitar bantaran Sungai Miri.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Kecamatan Miri Manasa terdapat pegunungan Muller dan Shwarnner dengan puncak tertinggi mencapai 2.278 meter dpl.*

# PEMERINTAHAN

*Hanya ada satu Rukun Warga (RW) di Kecamatan Miri Manasa  
Hanya di Kelurahan Tumbang Napoi yang mempunyai Rukun Warga(RW)*

# 2

Kecamatan Miri Manasa memiliki jumlah desa sebanyak 10 Desa dan 1 Kelurahan. Bila diklasifikasikan sesuai dengan perkembangan desa/kelurahan, terdapat 1 kelurahan dengan klasifikasi swasembada, 6 desa dengan klasifikasi swakarya dan 4 desa dengan klasifikasi swadaya.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil dimasing-masing desa yaitu Rukun Tetangga (RT), terlihat pada tabel bahwa tidak terjadi peningkatan RT pada tahun 2011, 2012 dan 2013, Sedangkan Rukun Warga (RW) tidak ada perubahan sejak tahun 2012.

Jumlah Pegawai di lingkungan kecamatan Miri Manasa pada tahun 2013 mengalami penurunan dari 10 pegawai menjadi 8 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai negeri sipil dilingkungan Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh lulusan SMA sejumlah 4 orang, disusul dengan lulusan S1/DIV sejumlah 2 orang, selebihnya 1 orang lulusan DIII, dan lulusan DII 1 orang.

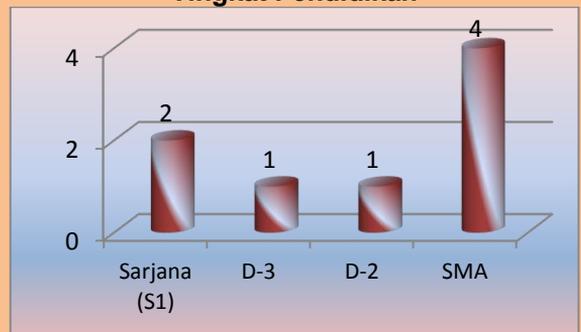
### \*\*\* *Tahukah anda*

*Tahun 2005-2006 Kecamatan Miri manasa terbentuk dari pemekaran wilayah kecamatan Kahayan Hulu Utara.*

### Statistik Pemerintahan Kecamatan Miri Manasa

Uraian	2011	2012	2013
Kelurahan	1	1	1
Desa Definitif	10	10	10
Swadaya	4	4	4
Swakarya	6	6	6
Swasembada	1	1	1
RT (Rukun Tetangga)	26	26	26
RW (Rukun Warga)	0	1	1
Jumlah PNS	10	10	8

### Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Miri Manasa Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

### \*\*\* *Tahukah anda*

*Secara Total dilingkungan Kecamatan Miri Manasa PNS Pria lebih Banyak dari PNS Wanita.*

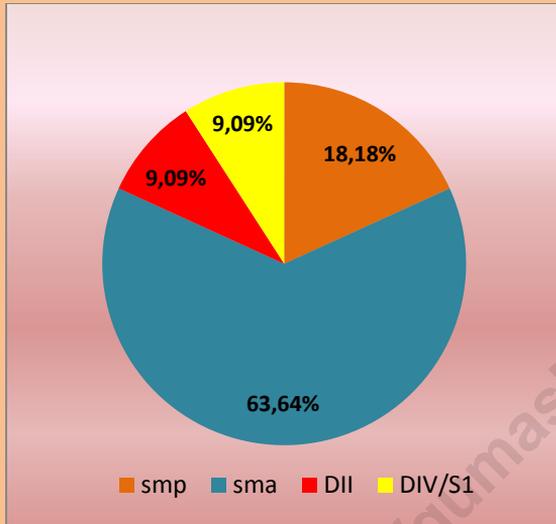
# 2

## PEMERINTAHAN

Hanya ada satu Rukun Warga (RW) di Kecamatan Miri Manasa

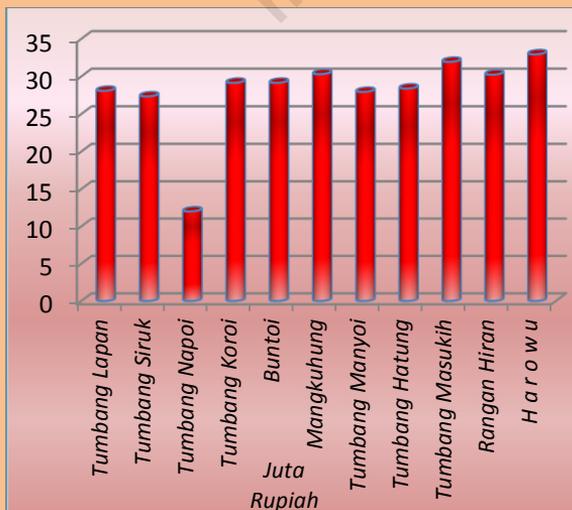
Hanya di Kelurahan Tumbang Napoi yang mempunyai Rukun Warga(RW)

### Tingkat Pendidikan Kepala Desa Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

### Besarnya Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Miri Manasa tahun 2013



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

Berdasarkan tingkat pendidikan Kepala Desa di wilayah Kecamatan Miri Manasa, tingkat pendidikan kepala desa masih didominasi oleh lulusan SMA, dengan tingkat persentase sebesar 63,64%. Sedangkan untuk kepala desa yang lulusan SMP sebesar 18,18%, untuk Lulusan DII dan S1 hanya sebesar 9,09% saja. Status kepala desa kesemuanya mempunyai jabatan non PNS, lain halnya untuk jabatan sekretaris desa, beberapa diantaranya telah diisi oleh pegawai dengan status PNS.

Pada tahun 2013, Alokasi Dana Desa (ADD) di kecamatan Miri Manasa mengalami penurunan karena anggaran untuk belanja pegawai yang seperti tahun 2012, pada tahun 2013 semua masuk ke dalam anggaran kantor kecamatan. Pada tahun 2013, ADD Miri Manasa berjumlah 292.438.761 Rupiah. Dengan sebaran yang tertinggi di Desa Harowu dengan nilai 32.943.650 rupiah, dan yang terendah di Kelurahan Tumbang Napoi. Pada dasarnya Kelurahan tidak memperoleh ADD dari pemerintah daerah, Kelurahan hanya mendapat bantuan dari Pemerintah Provinsi.

**Kompilasi Penduduk Kecamatan Miri Manasa Termasuk Muda**  
 Komposisi penduduk Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh penduduk usia muda terutama 0-9 tahun

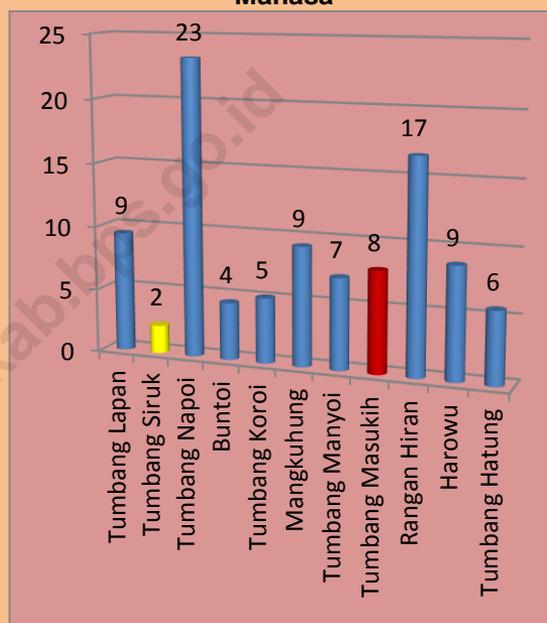
Penyebaran penduduk Kecamatan Miri Manasa menurut desa/kelurahan didominasi oleh Kelurahan Tumbang Napoi yaitu sebanyak 23 persen dari total penduduk kecamatan Miri Manasa. Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Tumbang Siruk yaitu sekitar 2 persen dari total Penduduk Kecamatan Miri Manasa.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
 di Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh Usia belum produktif.

Jumlah penduduk Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2013 mencapai 3.852 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, walaupun tidak terlalu signifikan. Untuk Jumlah Laki – laki 2.018 dan Perempuan 1.834 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau yang biasa dikenal dengan *Sex Ratio* sebesar 110, artinya penduduk laki-laki lebih banyak 10 sampai 11 persen dibanding penduduk perempuan.

Dengan luas wilayah daratan sekitar 1.542 km<sup>2</sup>, maka setiap km<sup>2</sup> dihuni/ditempati penduduk sebanyak 3 orang pada tahun 2013.

**Distribusi Penduduk Kecamatan Miri Manasa**



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

**Indikator kependudukan Kecamatan Miri Manasa**

Uraian	2013
Jumlah penduduk	3 852
Laki-laki	2 018
Perempuan	1 834
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	2,50
Sex ratio	110
Jumlah Rumah Tangga	840
Rata-rata ART	4,59

sumber : Proyeksi Penduduk BPS

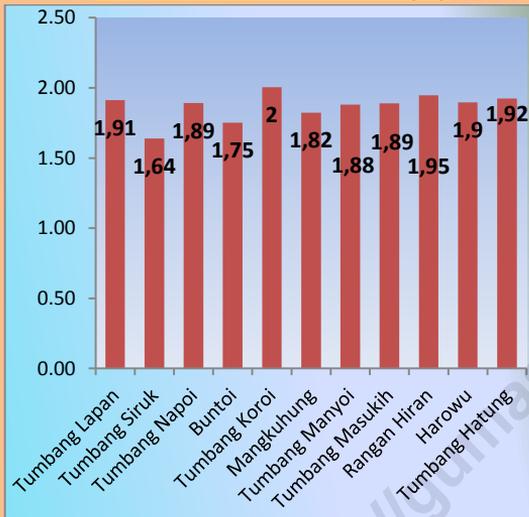
# 3

## PENDUDUK

*Kepadatan penduduk tergolong rendah*

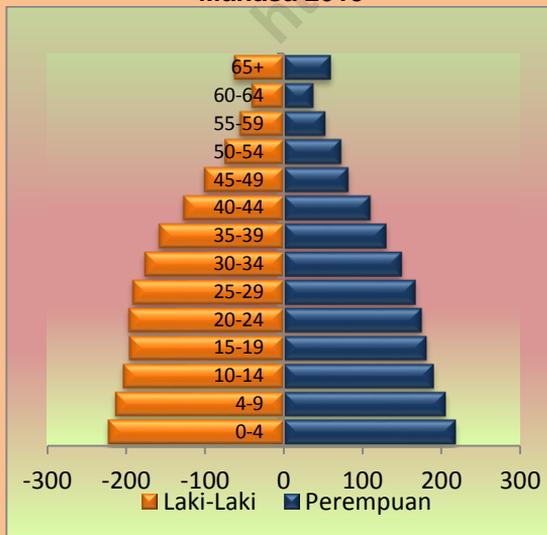
*Kecamatan Miri Manasa tercatat dengan kepadatan penduduk sebesar 2,50 jiwa*

**Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Miri Manasa (%)**



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

**Piramida Penduduk Kecamatan Miri Manasa 2013**



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Miri Manasa dari tahun 2010 dan 2013 sebesar 3,91 persen. Laju pertumbuhan penduduk Desa Tumbang Koroi adalah yang tertinggi dibandingkan Desa lain di Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 2 persen, sedangkan yang terendah di Desa Tumbang Siruk yakni sebesar 1,64 persen.

Pada piramida disamping, dapat dilihat penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi input tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Hal ini dilakukan agar ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia.

# PENDUDUK

# 3

## Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di kecamatan Miri Manasa adalah 810 rumah tangga.

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Miri Manasa adalah 840 rumah tangga. Rumah Tangga paling banyak terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi yaitu sebesar 195 rumah tangga, sedangkan paling sedikit terdapat di Desa Tumbang Siruk yaitu sebesar 17 rumah tangga.

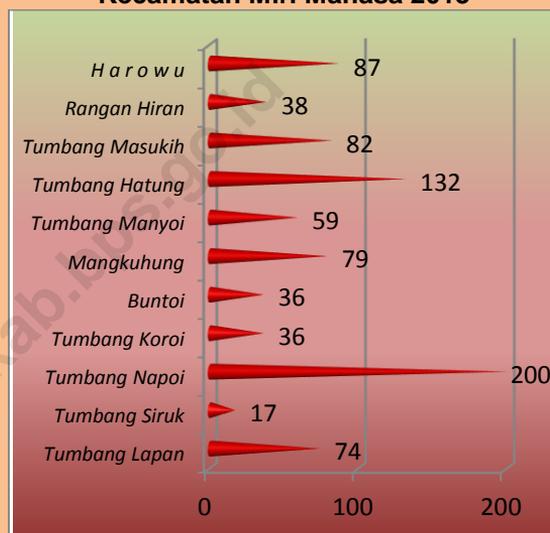
Jenis pekerjaan di Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh Petani. Meskipun begitu, hal ini tidak menjadikan kecamatan Miri Manasa menjadi Kecamatan yang mampu mensuplai hasil pertanian ke kecamatan maupun ke ibukota kabupaten karena masih dalam skala kecil dan hanya untuk dikonsumsi keluarga saja.

Dari grafik disamping, dapat dilihat bahwa terdapat 2 desa yang 100% penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian, yaitu Desa Tumbang Siruk dan Desa Tumbang Hatung.

### \*\*\* *Tahukah Anda*

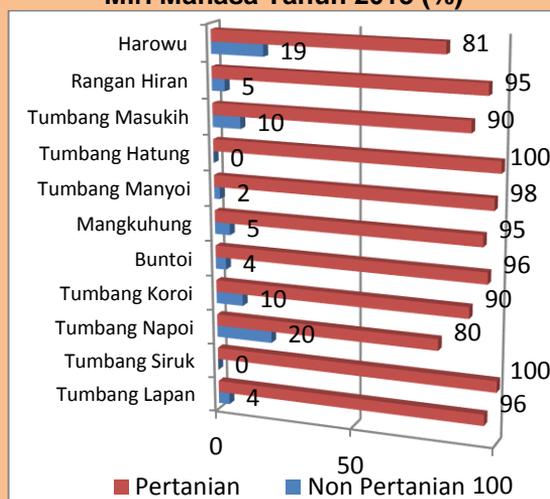
*Penduduk di Kecamatan Miri Manasa bermata pencaharian petani pekebun Karet.*

## Jumlah Rumah Tangga per Desa Kecamatan Miri Manasa 2013



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

## Persentase jenis pekerjaan di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2013 (%)



Sumber: Pendataan Potensi Desa, BPS Kab Gunung Ma

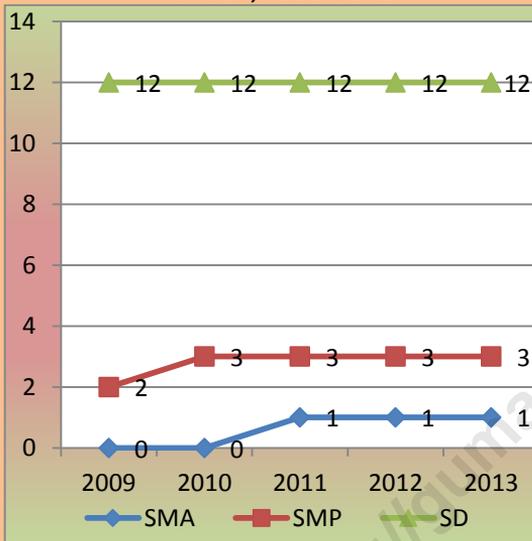
# 4

## PENDIDIKAN

*Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan*

*Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat*

**Jumlah Sekolah di Kecamatan Miri Manasa, 2009-2013**



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2014

**Jumlah Guru, dan Murid di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2013**

Miri Manasa	2012		2013	
	Murid	Guru	Murid	Guru
TK	28	2	19	2
SD	758	70	733	62
SMP	183	16	177	16
SMA	30	6	41	4

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan yang sangat menentukan kemajuan suatu wilayah. Yang menjadi penunjang pendidikan yang berkualitas adalah sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan grafik disamping, terlihat bahwa dari tahun 2011 sampai 2013 tidak terdapat penambahan jumlah sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar di Kecamatan Miri Manasa. Pemerintah diharapkan dapat terus memberikan dukungan fasilitas pendidikan agar kualitas pendidikan di Kecamatan Miri Manasa terus meningkat.

Berdasarkan tabel disamping, dapat dilihat bahwa jumlah Guru maupun jumlah murid pada tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan jumlah guru dan murid menurun di Miri Manasa adalah anak didik yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya dengan segala keterbatasannya atau mereka lebih tertarik bersekolah di luar wilayah Kecamatan Miri Manasa.

# PENDIDIKAN

*Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan  
Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat*

# 4

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, dan tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisadiberikan guru terhadap murid.

Pada Grafik disamping dapat dilihat bahwa Rasio murid-guru di jenjang SD dan SMA pada tahun 2013 lebih meningkat dibanding tahun 2012, Hal tersebut disebabkan berkurangnya tenaga guru untuk jenjang SD, dan bertambahnya siswa namun pengajar tidak bertambah. Asumsinya semakin sedikit jumlah murid yang diajar oleh seorang guru, semakin baik kualitas pengajaran yang diterima siswa. Dengan kondisi demikian, dikhawatirkan dapat mengurangi kualitas penerimaan siswa terhadap pengajaran guru.

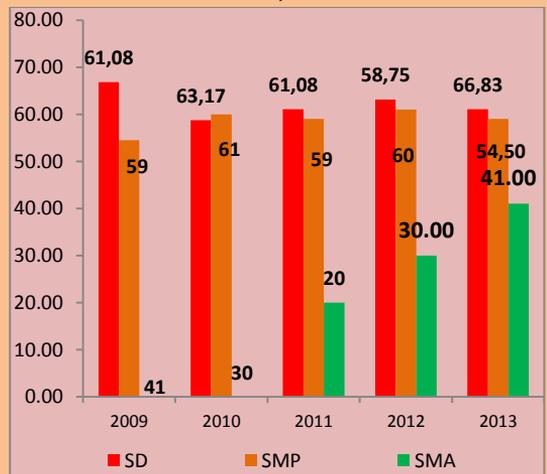
Rasio murid-sekolah tahun 2013 justru meningkat pada jenjang SMA dari 30,00 pada tahun 2012, menjadi 41,00 pada tahun 2013, artinya satu sekolah SMA rata-rata menampung 41 murid.

**Rasio Murid – Guru menurut jenjang Pendidikan, 2009-2013**



Sumber: BPS kab.Gunung Mas

**Rasio Murid – Sekolah menurut jenjang Pendidikan, 2009-2013**



Sumber: BPS kab.Gunung Mas

# 5

## KESEHATAN

*Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan*

*Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat*

### Statistik Kesehatan Kecamatan Miri Manasa

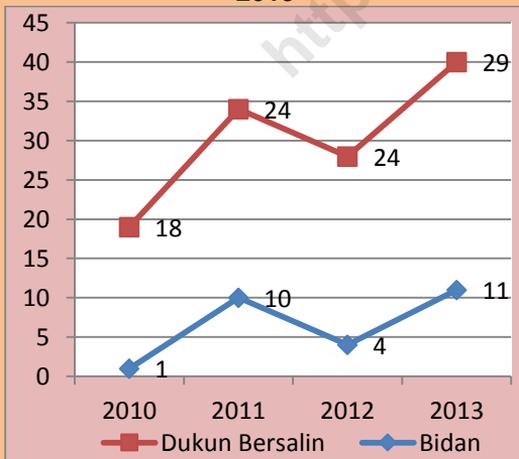
Lembaga kesehatan	2009	2010	2011	2012	2013
Rumah Sakit	-	-	-	-	-
Puskesmas/ Pustu/poskesdes	4	4	4	4	4
Praktek Dokter/Bidan	-	-	1	1	2

Tenaga Medis	2009	2010	2011	2012	2013
Dokter	-	-	1	1	1
Bidan	1	1	10	4	7
Perawat	7	7	11	13	11

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2014

### Jumlah Bidan dan Dukun Bersalin, 2010-2013



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Tersedianya fasilitas kesehatan yang baik, murah dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan bidang kesehatan dan lebih jauh menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Miri Manasa tahun ini tidak mengalami penambahan. Total jumlah tenaga medis mengalami penambahan, jumlah perawat dari 4 orang pada tahun 2012, menjadi 11 orang pada tahun 2013. Mayoritas tenaga medis di Kecamatan Miri Manasa adalah perawat.

Jumlah bidan di Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2013 mengalami peningkatan lebih dari 50% dari 4 orang pada tahun 2012 menjadi 7 orang. Begitu pula untuk Dukun bersalin mengalami peningkatan dari 24 orang pada tahun 2012 menjadi 29 orang pada tahun 2013.

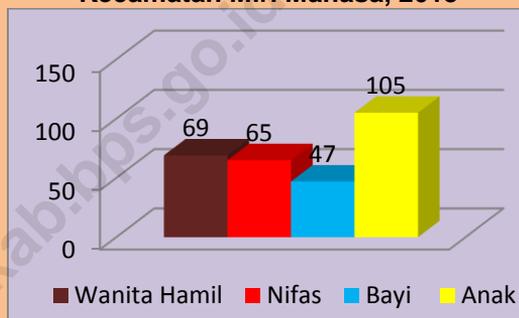
*Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan  
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi  
pelayanan terhadap masyarakat*

Dari grafik disamping, terlihat jumlah kunjungan wanita hamil pada tahun 2013 hanya sebanyak 69 orang, sedangkan kunjungan ibu menyusui dan bayi jumlahnya lebih sedikit lagi yaitu 65 orang dan 47 orang, tetapi kunjungan anak terlihat banyak yaitu 105 orang.

Salah satu indikator yang tak kalah penting untuk dibahas dalam keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Program KB berkaitan dengan pengendalian pertumbuhan penduduk sekaligus menggiring masyarakat untuk membentuk keluarga yang sejahtera.

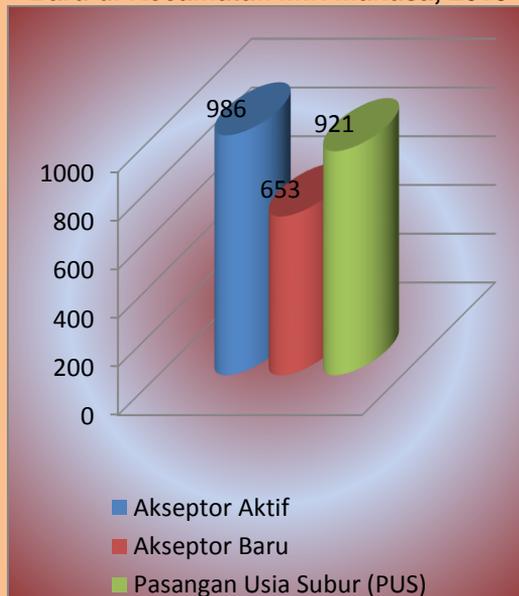
Dari grafik disamping, terlihat bahwa jumlah akseptor aktif di Kecamatan Miri Manasa berjumlah 986 orang, sedangkan akseptor yang baru berjumlah 653. Dan untuk pasangan usia subur sendiri berjumlah 921 orang.

**Jumlah Kunjungan Wanita Hamil, Nifas/Menyusui, Bayi, dan Anak di Kecamatan Miri Manasa, 2013**



Sumber: Dinas Kesehatan BPS KAb. Gunung Mas, 2013

**Banyaknya Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru di Kecamatan Miri Manasa, 2013**



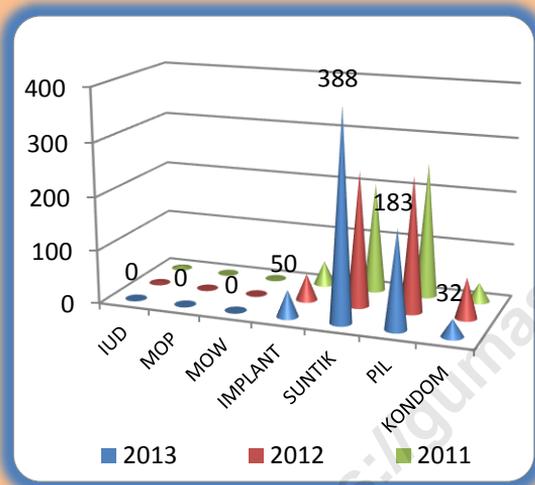
Sumber: Dinas Kesehatan BPS KAb. Gunung Mas, 2013

# 5

## KESEHATAN

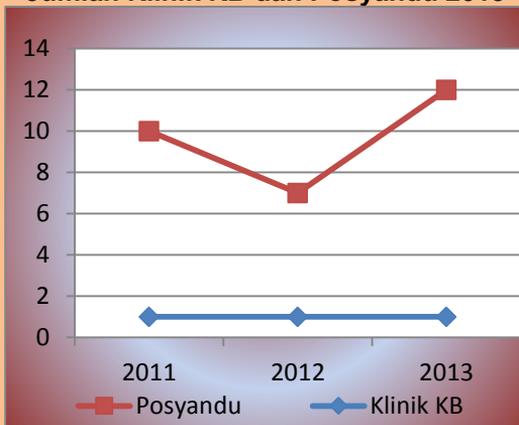
*Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan  
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat*

### Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2011-2013



Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

### Jumlah Klinik KB dan Posyandu 2013



Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

Dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan, KB dengan metode suntik lebih banyak diminati oleh masyarakat dibanding metode KB yang lain. Terdapat sekitar 388 pengguna suntik KB. Ternyata dibanding tahun 2012, terjadi pergeseran trend dimana tahun 2012 penggunaan pil KB dan suntik KB jumlahnya sama, tetapi pada tahun ini lebih besar pengguna Suntik KB lebih diminati oleh masyarakat.

Klinik pelayanan KB baru ada di Kelurahan Tumbang Napoi, sedangkan di desa lain diwakili di posyandu dengan jumlah kader masing-masing 2 orang. Keberhasilan program KB dapat dipantau melalui banyaknya peserta KB.

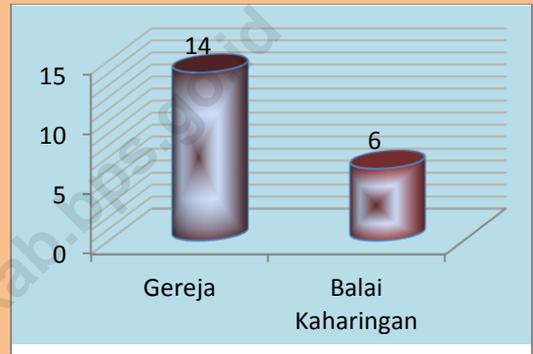
Mayoritas Beragama Kristen

65,9 persen penduduk Miri Manasa menganut Agama Kristen

Kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Miri Manasa sangat baik. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam upayanya mengembangkan kerukunan umat beragama yang damai dan memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dapat berlangsung dengan rukun, lancar dan tertib, baik intern maupun antar umat beragama.

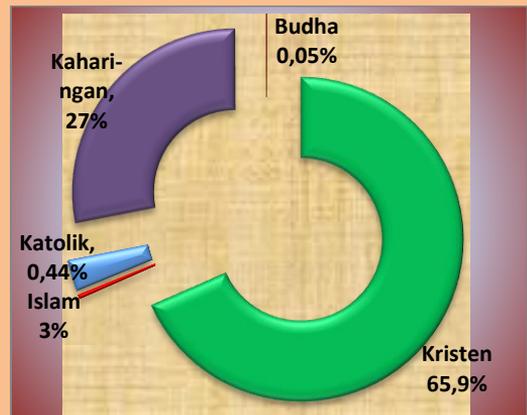
Jumlah pemeluk agama mayoritas di Kecamatan Miri Manasa adalah Kristen dan ini berbanding lurus dengan jumlah sarana peribadatnya (gereja) sebanyak 14 unit dibandingkan dengan jumlah tempat peribadatan yang lain. Lebih dari 50% penduduk Kecamatan Miri Manasa menganut agama Kristen. Sedangkan yang terkecil adalah agama Budha yang hanya 0,05% dari seluruh penduduk kecamatan Miri Manasa.

## Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2014



Sumber : Kantor Kecamatan Miri Manasa

## Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Miri Manasa tahun 2013



Sumber :Kementrian Agama Kabupaten Gunung Mas

# 6

## SOSIAL LAINNYA

Mayoritas Beragama Kristen

65,9 persen penduduk Miri Manasa meganut Agama Kristen

### Jumlah Tenaga Keamanan Kecamatan (Satlinmas) Miri Manasa tahun 2013



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

### Fasilitas sarana olahraga di Kecamatan Miri Manasa tahun 2013

Miri Manasa	Sepak bola	Volly	Bulu tangkis	Tenis meja	Bill yard
Tumbang Lapan	-	1	-	1	1
Tumbang Siruk	-	1	-	-	-
Tumbang Napoi	1	1	1	1	1
Tumbang Koroi	-	1	1	-	-
Buntoi	-	1	-	-	1
Mangkuhung	-	1	-	1	-
Tumbang Manyoi	-	1	1	-	-
Tumbang Hatung	-	1	-	-	-
Tumbang Masukih	-	1	1	1	1
Rangan Hiran	-	1	-	-	1
Harowu	-	1	-	-	1

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2014

Sampai tahun 2013, kecamatan ini masih belum memiliki kantor Polisi Sektor (Polsek). Tetapi kecamatan ini memberdayakan tenaga keamanan desa yang berupa Satuan Perlindungan Masyarakat (satlinmas) yang tersebar di seluruh desa/kelurahan. Tiap desa di Kecamatan Miri Manasa mempunyai 2 orang yang bertugas sebagai Satlinmas. Sedangkan di Kelurahan Tumbang Napoi jumlahnya lebih besar yaitu 16 orang.

Jumlah fasilitas olahraga di Kecamatan Miri Manasa tersebar di setiap desa. Walaupun kepemilikan aset atau fasilitas olahraga tersebut bukan milik pemerintah daerah, namun dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat di desa/kelurahan masing-masing. Fasilitas lapangan Volly tersebar tiap desa/kelurahan, sedangkan lapangan sepakbola hanya ada di Kelurahan Tumbang Napoi dan Tumbang Masukih saja. Untuk fasilitas meja bilyard hanya terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi, Tumbang Masuki, Rangan Hiran dan Harowu.

# PERDAGANGAN

Belum Memiliki Pasar  
Sampai tahun 2013 Kecamatan Miri Manasa belum memiliki pasar di seluruh desa/kelurahan

# 7

Kegiatan bertransaksi jual beli antara Produsen dan Konsumen di Kecamatan Miri Manasa hanya dilakukan ditoko/kios saja, karena di kecamatan Miri Manasa belum ada Pasar Tradisional ataupun pasar Modern. Aktifitas di bidang jasa yang beraneka ragam juga tidak banyak ditemui di kecamatan ini.

Dari grafik disamping terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah Toko/Kios yang berada di Kelurahan Tumbang Napoi, pada tahun 2012 berjumlah 17 toko/kios pada tahun 2013 menjadi 11 toko/kios saja, hal ini dapat disebabkan adanya dampak kenaikan harga barang – barang kebutuhan yang merupakan imbas dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Sejak tahun 2011 – 2013, di kecamatan Miri Manasa tidak terdapat koperasi Unit Desa (KUD) penunjang perekonomian Desa. Tetapi di kecamatan Miri Manasa terdapat koperasi Non KUD. Terdapat penurunan jumlah koperasi Non KUD dari 5 menjadi 4 koperasi.

**Jumlah Sarana Perekonomian (Toko/Kios) di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2013**



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas

**Sarana Perekonomian di Kecamatan Miri Manasa tahun 2011-2013**

Sarana Perekonomian	2011	2012	2013
<b>Koperasi</b>			
KUD	0	0	0
Non KUD	4	5	4
<b>Sarana Perekonomian</b>			
Pasar	0	0	0
Toko/kios	56	45	39
Warung lainnya	0	0	0

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten GunungMas

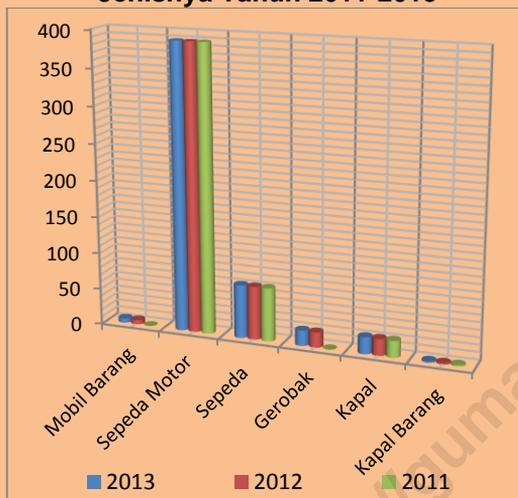
# 8

## TRANSPORTASI

Pembangunan Infrastruktur di Miri Manasa Terus Ditingkatkan

Transportasi Darata dan Air Masih menjadi Primadona

### Banyaknya Kendaraan Darat Dan Air Kecamatan Miri Manasa Menurut Jenisnya Tahun 2011-2013



Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Gunung Mas

### Jumlah Jembatan di Kecamatan Miri Manasa tahun 2013



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas

Transportasi ke Kecamatan Miri Manasa lebih didominasi oleh transportasi melalui Jalur air atau Sungai. Hal ini juga didukung dengan kondisi geografis antar desa/kelurahan yang dihubungkan oleh sungai Miri. Penggunaan akses transportasi darat sudah terlihat efektif karena terlihat dari jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di setiap desa, yang sudah memiliki kendaraan bermotor seperti Mobil, Sepeda Motor, maupun sepeda.

Terlihat pada grafik disamping bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan baik itu Mobil Barang, sepeda motor, sepeda, kapal, kapal barang, kelotok tidak ada perubahan dari tahun 2012.

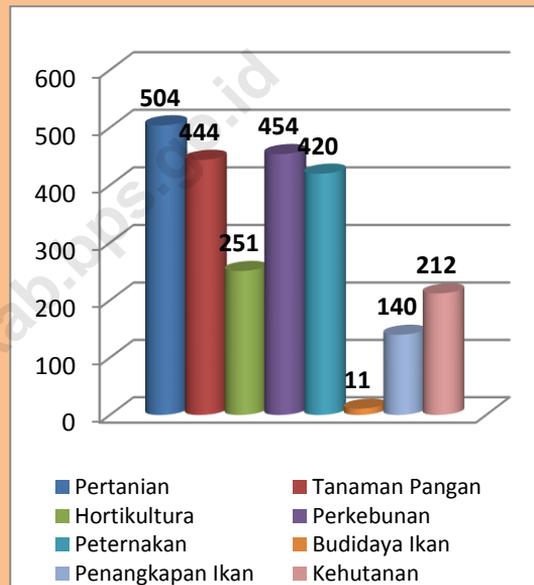
Hampir setiap desa di Kecamatan Miri Manasa memiliki sarana penunjang transportasi antar desa berupa Jembatan, hanya desa Tumbang Koroi dan Tumbang Lapan yang tidak memiliki sarana jembatan. Hal ini dikarenakan akses didalam desanya tidak dilalui oleh sungai.

**Pembangunan Infrastruktur di Miri Manasa Terus Ditingkatkan**  
*Transportasi Darata dan Air Masih menjadi Primadona*

Pertanian merupakan salah sektor yang tidak mungkin lepas dari kehidupan masyarakat. Hampir 90 persen mata pencaharian para penduduk kecamatan Miri Manasa adalah di sektor Pertanian. Baik itu pertanian Tanaman pangan seperti padi ladang, jagung, kacang-kacangan dan umbi-umbian, maupun pertanian tanaman perkebunan seperti komoditi karet. Terlihat pada grafik disamping, bahwa jumlah rumah tangga yang bermata pencaharian di sektor pertanian berjumlah 504 rumah tangga.

Dari sektor pertanian tanaman pangan, rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi terlihat lebih dominan dibanding rumah tangga yang mengusahakan tanaman pangan lain seperti Ubi kayu dan Jagung. Terlihat Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman Padi berjumlah 439 rumah tangga, sedangkan yang mengusahakan tanaman Ubu kayu dan Jagung hanya berjumlah 95 rumah tangga dan 140 rumah tangga.

**Rumah Tangga Pertanian per subsektor Kecamatan Miri Manasa**



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas

**Rumah Tangga yang mengusahakan Tanaman Pangan Kecamatan Miri Manasa Tahun 2013**



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas ( Pendataan Sensus Pertanian 2013)

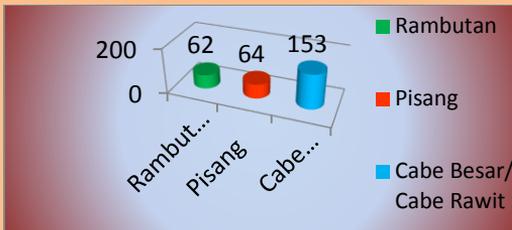
# 9

## PERTANIAN

Sektor Pertanian Masih Menjadi *Leading Sector di Miri Manasa*

*Subsektor Perkebunan masih menjadi subsektor andalan di daerah ini*

### Jumlah Rumah Tangga yang mengusahakan Tanaman Hortikultura di Kecamatan Miri Manasa



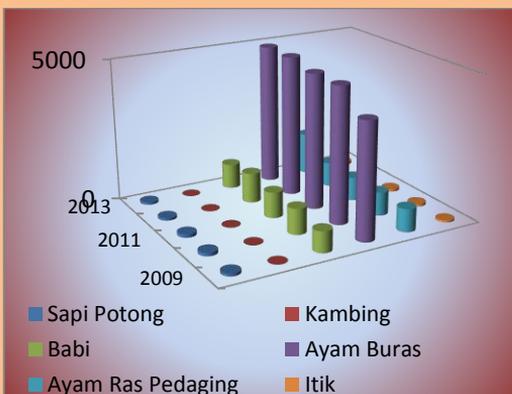
Sumber : BPS Kab. Gunung Mas ( Pendataan Sensus Pertanian 2013)

### Jumlah Rumah Tangga yang mengusahakan Tanaman Perkebunan



Sumber : BPS Kab. Gunung Mas ( Pendataan Sensus Pertanian 2013)

### Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kecamatan Miri Manasa Tahun 2013



Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Gunung Mas

Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura di Kecamatan Miri Manasa sebagian besar mengusahakan tanaman Cabe Besar/Cabe Rawit, yaitu berjumlah 15 rumah tangga. Sedangkan rumah tangga yang mengusahakan hortikultura lain seperti rambutan dan pisang hanya berjumlah 62 rumah tangga dan 64 rumah tangga.

Pada tabel disamping, terlihat bahwa jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan lebih didominasi oleh rumah tangga usaha komoditas tanaman Karet yang berjumlah 453 rumah tangga.

Usaha peternakan juga diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha rumah tangga. Populasi ternak yang berada di Kecamatan Miri Manasa kategori ternak ukuran besar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk ternak babi yaitu 1.048 ekor pada tahun 2012, menurun menjadi 870 ekor pada tahun 2013, sedangkan untuk kategori ternak ukuran kecil terjadi peningkatan jumlah populasinya pada ternak jenis ayam ras, yaitu 1.436 ekor pada tahun 2013.



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://gumaskab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS**  
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir  
Telepon/Fax : (0537)3032777  
Email : [bps6211@bps.go.id](mailto:bps6211@bps.go.id)  
Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id/>

